BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Jogja Tugu Trans merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan angkutan kota yang berkomitmen untuk memberikan solusi transportasi yang aman, nyaman, dan efisien di Yogyakarta. Dengan armada yang *modern* dan terawat, PT Jogja Tugu Trans berusaha memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat, baik untuk perjalanan sehari-hari maupun keperluan khusus. Dengan visi menjadi penyedia layanan transportasi terdepan di Yogyakarta, PT Jogja Tugu Trans terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan, agar dapat memenuhi harapan masyarakat dan berkontribusi positif terhadap perkembangan kota.

Persediaan adalah hal yang paling aktif dan penting dalam setiap produksi. Sehingga harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik. Pengendalian persediaan merupakan mengupayakan persediaan bahan baku agar tidak kekurangan dan tidak berlebih. Bahan baku merupakan bahan utama atau bahan pokok yang menjadi komponen utama dari suatu produk (Djunaeni 2012). Persediaan yang terlalu besar mengakibatkan kerugian berupa besarnya biaya persediaan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Hidayat 2017, apabila persediaan bahan baku jumlahnya terlalu besar (*over stock*) akan menyebabkan beberapa kerugian, diantaranya yaitu biaya penyimpanan yang ditanggung perusahaan akan semakin besar, perusahaan harus menanggung resiko kerusakan dalam penyimpanan serta perusahaan harus mempersiapkan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Dalam industri otomotif, manajemen gudang yang efisien sangat penting untuk memastikan kelancaran proses produksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan otomotif adalah kurangnya *stock* suku cadang dan komponen penting. Kejadian ini tidak hanya berdampak pada operasional bisnis perusahaan, namun juga dapat merusak reputasi dan kepuasan pelanggan.

Kehabisan *stock* seringkali disebabkan oleh perencanaan persediaan yang tidak akurat dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain Fluktuasi permintaan, kurangnya data penggunaan produk yang akurat, dan metode pengelolaan inventaris yang tidak efektif.

Di era persaingan yang ketat, perusahaan harus mampu mengantisipasi kebutuhan pasar dan mengelola persediaan dengan baik untuk menghindari kekurangan *stock* yang dapat mengganggu produksi dan distribusi (Sarjono, 2013). Cara efektif untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode klasifikasi *ABC* dan sistem *Min-Max* pada manajemen gudang.

Klasifikasi *ABC* adalah metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan barang berdasarkan peringkat atau urutan dari nilai persentase kumulatif penyerapan dana dan persentase kumulatif pemakaian bahan baku, yang kemudian diurutkan dari nilai yang tertinggi hingga nilai yang terendah dan terbagi menjadi kelompok A, B dan C. Untuk melakukan pengendalian persediaan dilakukan menggunakan *Min-Max Stock*, apabila persediaan telah melewati batas minimum, maka *Reorder* harus dilakukan, batas maksimum adalah batas ketersediaan harus ada. Hasil dari klasifikasi *ABC* dengan persentase kumulatif serapan modal dan dengan persentase pemakaian bahan baku, pihak pabrik harus fokus dalam memperhatikan penanganan ketersediaan bahan baku agar tidak terjadi penumpukan yang dapat menimbulkan kerusakan dan tetap terjaga ketersediaannya.

Penanganan *overstock* yang tepat agar bahan baku tersebut tidak mengalami kerusakan akibat penumpukan dan agar tidak terjadi kehabisan bahan baku (Nurfajrianti and Widharto 2016), pada metode *Min-Max Stock* memperhitungkan jumlah *Safety stock* yang harus ada dalam penyimpanan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar apabila terjadi penambahan kebutuhan bahan baku atau terjadi keterlambatan kedatangan bahan baku. Selain itu agar tidak terjadi penumpukan bahan baku dalam penyimpanan.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan mengkaji pengenalan sistem gudang dengan metode *ABC* dan metode *Min-Max* sebagai solusi

permasalahan kekurangan persediaan pada gudang otomotif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan manajemen persediaan dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih baik.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen persediaan *sparepart* dengan menggunakan metode *ABC* di PT Jogja Tugu Trans?
2. Bagaimana penerapan metode *Min-Max stock* untuk menentukan perencanaan pembelian *sparepart* di PT Jogja Tugu Trans?
3. Berapakah jumlah kebutuhan persediaan dan pemesanan terhadap bahan baku *sparepart* sehingga tidak mengalami *overstock* dan juga *outstock* sehingga bisa mengoptimalkan tingkat persediaan dan mampu meminimalisasi biaya total ?.

I.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan metode *ABC* dalam manajemen persediaan *sparepart* di PT Jogja Tugu Trans untuk mengidentifikasi kategori *sparepart* yang paling penting dan memprioritaskan pengelolaannya.
2. Mengkaji penerapan metode *Min-Max stock* dalam perencanaan pembelian *sparepart* di PT Jogja Tugu Trans untuk memastikan ketersediaan barang yang optimal dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan.
3. Menentukan jumlah kebutuhan persediaan dan pemesanan terhadap bahan baku *sparepart* sehingga tidak mengalami *overstock* dan juga *outstock* sehingga bisa mengoptimalkan tingkat persediaan dan mampu meminimalisasi biaya total.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian dilaksanakan di PT Jogja Tugu Trans.
2. Penelitian ini dilakukan di Gudang penyimpanan suku cadang PT Jogja Tugu Trans.
3. Data informasi sparepart diacu dari bulan Januari-Desember 2024.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang sistem pergudangan serta dapat menambah pengetahuan pembaca agar penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang manajemen sistem pergudangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Jogja Tugu Trans

Penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam meningkatkan persediaan dalam Gudang suku cadang agar persediaan yang disediakan bisa lebih efisien.

b. Bagi PKTJ

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk tambahan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan penelitian yang sama dengan metode berbeda.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada tugas akhir ini yang berjudul "**ANALISIS SISTEM PERGUDANGAN DENGAN METODE ABC DAN MIN-MAX DI PT JOGJA TUGU TRANS**" disusun dengan sistematika :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konteks dan landasan teoritis agar dapat menunjukkan relevansi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang diterapkan dalam penelitian. Bagian ini meliputi lokasi penelitian, bagan alur penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas hasil penelitian yang mencakup pengolahan data dan analisis dari temuan yang telah diperoleh. Pengolahan data dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi, sedangkan analisis bertujuan untuk menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan yang relevan. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan tahap akhir penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam bagian kesimpulan, akan dirangkum temuan utama dari penelitian ini, serta implikasi yang dapat diambil dari hasil tersebut. Sementara itu, bagian saran akan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan praktik yang dapat diterapkan berdasarkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk menunjang penulisan skripsi ini. Referensi tersebut mencakup buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang instrumen atau indikator yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir